

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa awal penyebaran Islam, dakwah disampaikan secara lisan dari satu individu kepada individu lainnya, dengan mengandalkan komunikasi langsung dan personal. Meskipun menghadapi berbagai rintangan, metode ini terbukti sangat efektif karena menekankan tanggung jawab pribadi setiap Muslim dalam menyampaikan ajaran agama kepada sesama. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar atau ceramah di masjid semata. Kini, terdapat beragam pendekatan dan media yang dapat digunakan, disesuaikan dengan tema dakwah serta sarana yang paling efektif untuk menyampaikan pesan. Dengan demikian, dakwah tetap relevan dan mampu menjangkau berbagai kalangan dalam masyarakat yang terus mengalami perubahan.¹ Pada masa awal penyebaran Islam, dakwah dilakukan secara lisan dan personal, dari satu individu kepada individu lainnya, dengan mengandalkan komunikasi langsung yang menekankan tanggung jawab setiap Muslim untuk menyampaikan ajaran agama. Meskipun menghadapi banyak tantangan, pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk kesadaran dan pemahaman umat. dengan perkembangan zaman, dakwah pun mengalami transformasi, tidak lagi terbatas pada mimbar atau ceramah di masjid, melainkan memanfaatkan berbagai media dan metode yang sesuai dengan konteks serta audiens yang dituju. Hal ini memungkinkan pesan dakwah tetap relevan dan mampu menjangkau masyarakat yang terus berkembang dan berubah.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam media dakwah, termasuk media cetak yang kini telah beralih dan terintegrasi ke dalam *platform* digital. Media cetak yang dahulu

¹ Muhammad Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada media Group, 2009). h. 5

hanya tersedia dalam bentuk fisik seperti surat kabar, majalah, atau buku, kini dapat diakses secara daring melalui internet. Dakwah yang disajikan dalam bentuk blog, situs web, dan artikel digital memungkinkan penyebaran pesan-pesan Islam kepada khalayak yang lebih luas, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Selain itu, berbagai karya tulis dakwah kini dapat diterbitkan secara digital, memberikan jangkauan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan media cetak konvensional. Dengan terus berkembangnya teknologi internet, dakwah memiliki peluang yang lebih besar untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta memudahkan pemahaman terhadap ajaran Islam.² Perkembangan teknologi telah mengubah media dakwah, termasuk media cetak yang kini beralih ke platform digital. Dakwah tidak lagi terbatas pada bentuk fisik seperti buku atau majalah, melainkan hadir dalam blog, situs web, dan artikel daring yang menjangkau lebih banyak orang tanpa batasan waktu dan tempat. Transformasi ini membuat penyebaran pesan Islam lebih luas, efisien, dan relevan di era digital.

Selain itu, berbagai tulisan dakwah kini dapat dipublikasikan secara digital, sehingga menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan dengan media cetak konvensional. Dengan terus berkembangnya teknologi internet, dakwah memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat serta memudahkan dalam menyampaikan dan memahami nilai-nilai Islam.³ Esensi dari dakwah adalah menyampaikan ajaran agama dengan pendekatan yang mengajak secara bijak, tanpa unsur paksaan, serta mendorong orang lain untuk memahami dan meresapi nilai-nilai spiritual dengan kesadaran dan kemauan sendiri. Dengan demikian, dakwah menjadi sarana untuk menumbuhkan pemahaman keagamaan yang mendalam melalui pendekatan yang terbuka, inklusif, dan memberikan pencerahan.

² Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1988). h. 23

³ Refita Prostyaningtyas Alan Surya, "Ustazah Mumpuni Handayekti Dalam Program Aksi Asia," *Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 19, No. 1 (2021): h. 21–37

Umat Islam memiliki tanggung jawab untuk beriman, bertakwa, serta menaati segala perintah Allah SWT dan tuntunan Rasul-Nya. Kewajiban ini diwujudkan melalui ajakan kepada kebaikan (*amar ma'ruf*) dan upaya mencegah perbuatan mungkar (*nahi mungkar*). Selain itu, membentuk masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam merupakan tugas bersama dalam rangka menciptakan kehidupan yang bermoral dan sejahtera. Penyebaran ajaran Islam menjadi langkah penting agar lebih banyak individu dapat memahami dan menapaki jalan yang diridai oleh Allah SWT, demi meraih kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.⁴ Kewajiban umat Islam tidak hanya berfokus pada pengamalan ajaran secara pribadi, melainkan juga mencakup tanggung jawab sosial untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan keadilan dalam Islam. Prinsip *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar* menjadi landasan penting dalam membimbing manusia menuju kehidupan yang bermoral dan taat kepada Allah. Tujuan dari pelaksanaan prinsip ini adalah terciptanya masyarakat yang menjunjung tinggi ajaran Islam serta mampu menyeimbangkan antara aspek duniawi dan ukhrawi. Penyebaran ajaran agama tidak hanya memperkuat keimanan individu, tetapi juga mempererat solidaritas sosial yang didasari oleh kebenaran dan keadilan dari Allah SWT, guna meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Hal ini ditegaskan dalam firman Allah pada Surah Ali 'Imran ayat 104:

وَتَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

⁴ Nurul Fajriani Mokodompit, “Konsep Dakwah Islamiyah,” *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1, No. 2 (2022). h. 112–23

Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat”. (Q.S. Al-Imran: 104)⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebaik-baik umat adalah mereka yang mengajak kepada kebaikan (*ma'ruf*), mencegah kemungkaran, dan memiliki keimanan yang kuat kepada Allah. Inilah hakikat dari dakwah. Dalam membahas dakwah, tidak dapat dipisahkan dari pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Pesan dakwah merupakan segala hal yang harus disampaikan oleh pendakwah kepada *mad'u* (penerima dakwah), yang mencakup keseluruhan ajaran Islam sebagaimana termuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.⁶ Pesan dakwah merupakan isi dari materi yang disampaikan dalam kegiatan dakwah. Dalam Islam, dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ditinjau dari segi tema, pesan dakwah mencerminkan substansi atau pokok-pokok ajaran Islam.

Umat yang terbaik adalah mereka yang berperan aktif dalam menyebarkan kebaikan, menentang keburukan, serta memperkuat iman kepada Allah. Dakwah menjadi sarana utama untuk mewujudkan peran ini, di mana pesan-pesan dakwah harus berisi ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Penyampaian pesan dakwah bertujuan untuk menyebarluaskan nilai-nilai Islam, memberikan pemahaman yang benar kepada umat, serta membimbing mereka ke arah yang di ridhoi oleh Allah. Dengan demikian, dakwah tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga tanggung jawab moral dalam membangun umat yang unggul dan beriman.

Di era modern, pelaksanaan dakwah menjadi semakin mudah, salah satunya melalui pemanfaatan platform *Youtube* yang berfungsi secara efektif dan efisien dalam menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam. *Platform*

⁵ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-apk.com>

⁶ Balya Ziaulhaq Achmadin, “Studi Islam Konteks Materi Dakwah Islam Perspektif Bahasa Al-Qur'an,” *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2023): h. 29–47

ini memungkinkan pesan dakwah menjangkau masyarakat luas tanpa hambatan wilayah, sehingga dapat tersebar dengan cepat ke berbagai daerah. Keunggulan ini memberikan kemudahan bagi para pendakwah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada audiens yang lebih beragam.⁷ Perkembangan teknologi, khususnya media digital seperti *Youtube*, memberikan peluang besar bagi kegiatan dakwah. *Platform* ini memungkinkan para *da'i* untuk berbagi konten dakwah secara visual dan interaktif, sehingga pesan yang disampaikan lebih menarik dan mudah diterima oleh audiens yang beragam. Jarak dan lokasi tidak lagi menjadi penghalang dalam menyebarkan ajaran Islam, karena internet memungkinkan dakwah tersebar ke berbagai penjuru dunia. Dengan pendekatan yang efisien dan efektif ini, dakwah dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan pengaruh positif dalam kehidupan mereka.

Sebagaimana fungsi media pada umumnya, media daring juga berperan sebagai sarana hiburan, informasi, dan edukasi. Salah satu *platform* media *online* yang sangat efektif adalah *Youtube*, yang memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi dan pesan secara cepat dan luas ke seluruh dunia. Fitur ini memungkinkan siapa pun untuk mengakses berbagai informasi dengan mudah, kapan saja dan di mana saja. Karena kemudahan tersebut, banyak *da'i* yang memanfaatkan media daring sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah secara lebih luas dan efisien.⁸ Media *online*, seperti *Youtube*, tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan edukasi. Kecepatan dan jangkauan luas yang dimiliki *platform* ini memberikan keuntungan besar dalam penyebaran pesan, termasuk dalam dakwah Islam. *Da'i* memanfaatkan potensi ini untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas dan menyampaikan ajaran-ajaran agama dengan cara yang

⁷ Ulfi Nur Laila, *Komunikasi Dan Dakwah Islam Berbasis Digital* (Jambi: CV.Duta Sains Indonesia, 2024). h. 8.

⁸ M. Ramdhan and Assiddiqiyah, "Optimalisasi Dan Repair Sosial Media *Youtube* Kantor Pusat Pt Pelabuhan Indonesia IV (Persero)," *Journal of Career Development* 1, No. 1 (2023). h. 22.

menarik dan mudah diakses, menjadikan dakwah lebih relevan dan efektif di era digital.

Saat ini, *Youtube* telah memiliki jutaan pengguna dari berbagai negara. *Platform* ini kini menduduki posisi teratas sebagai situs berbagi video yang paling populer. *Youtube* menjadi media *online* yang sangat diminati masyarakat, serta dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi. Tak hanya itu, dakwah juga semakin mudah disebarkan melalui *Youtube*. Salah satu *da'i* yang telah dikenal luas di Indonesia dan menggunakan media ini untuk menyebarkan dakwah Islam adalah Ustadz Koh Dennis Lim. Ia merupakan ustadz yang belakangan ini populer di kalangan anak muda, dengan pembahasan yang mudah dipahami dan bahasa yang menarik perhatian generasi muda untuk terus berbenah. Hal ini sejalan dengan tantangan umat Islam di era yang terus berkembang dan maju ini. Seiring dengan berkembangnya fitur-fitur aplikasi yang semakin kompleks, media sosial pun seringkali memunculkan fenomena viral.

Podcast adalah sebuah program yang terdiri atas sejumlah episode yang dapat diakses melalui jaringan internet. Umumnya, *podcast* memuat rekaman audio atau video asli, meskipun tidak jarang berupa dokumentasi ulang dari siaran televisi, radio, ceramah, pertunjukan, atau acara sejenis lainnya. Setiap episode biasanya disajikan dalam format yang konsisten, baik audio maupun video, sehingga memudahkan audiens dalam mengakses dan menikmati kontennya. *Podcast* juga termasuk dalam kategori media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai alat dakwah. Saat ini, banyak ustadz dan ulama menggunakan internet sebagai media baru untuk berdakwah sekaligus menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Seorang *da'i* dapat mengembangkan metode serta pendekatan dakwah yang kreatif dan relevan dengan kondisi yang dihadapi, seperti melalui *podcast*, *talkshow*, ceramah, kajian kitab, dan bentuk komunikasi dakwah lainnya.⁹ *Podcast*, sebagai media digital yang *fleksibel* dan luas jangkauannya, dapat menjadi

⁹ Hendra Herry Afriyadi, *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). h. 28

sarana yang sangat efektif untuk berdakwah. Melalui *podcast*, pendakwah memiliki kebebasan untuk merancang konten yang dapat diakses oleh audiens kapan saja dan di mana saja. Format ini memungkinkan penyampaian pesan yang menarik dan konsisten, menjadikannya pilihan yang relevan di era digital. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi audiens, *podcast* dapat membantu menyebarkan ajaran agama secara lebih inklusif dan menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Hal ini menunjukkan bahwa *podcast* telah menjadi media yang semakin diminati oleh masyarakat global, termasuk di kalangan generasi muda. Popularitas *podcast* yang terus meningkat di berbagai negara, mencerminkan pergeseran preferensi dalam mengonsumsi konten digital. Tren ini juga terlihat di Indonesia, di mana pencarian *podcast* melonjak tajam, menandakan minat yang besar terhadap format ini. *Podcast* menjadi media yang relevan untuk menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi, serta berpotensi besar dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk dakwah dan komunikasi keagamaan.

Denny Sumargo merupakan seorang *podcaster* populer dengan jumlah pelanggan yang besar, yang kerap mengangkat berbagai isu sosial dalam masyarakat. Dalam salah satu episode *podcast*-nya, ia mengundang Ustadz Koh Dennis Lim sebagai narasumber. Ustadz Koh Dennis Lim, seorang dai muda keturunan Tionghoa, dikenal memiliki perjalanan hidup yang membawanya kembali kepada ajaran Islam. Pada episode *podcast* berjudul *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Koh Dennis Lim Tentang Judi* yang ditayangkan di kanal *Youtube @CURHAT BANG Denny Sumargo*, mereka membahas pesan dakwah yang berkaitan dengan praktik perjudian. Konten tersebut dikemas dengan judul “Selama Ini Kalian Semua Ditipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan.”

Koh Dennis Lim, yang memiliki nama asli Dennis Lim Setiawan, adalah seorang *da'i* muda keturunan Tionghoa yang menjadi sorotan karena latar belakang masa lalunya. Sebelum menjadi pendakwah, ia sempat

bekerja di sebuah kasino dan bahkan membuka kasino sendiri. Namun, titik balik hidupnya tiba saat ia menerima hidayah yang membawa keluar dari dunia perjudian dan bertaubat. Transformasi ini menjadi sangat menarik, mengingat Koh Dennis Lim kini aktif berdakwah dan berbagi materi keislaman melalui media sosial. Pendekatannya yang menggunakan *platform Youtube* untuk menyampaikan dakwah dan membahas isu-isu anak muda membuat namanya semakin dikenal. Target dakwah Dennis Lim adalah para remaja dan generasi milenial, dan keberhasilannya menarik perhatian semakin kuat karena caranya yang santun dan sederhana. Dengan gaya bicaranya yang mudah dipahami, ceramah-ceramahnya pun diterima oleh berbagai kalangan.

Fenomena perjudian saat ini yang memanfaatkan aplikasi media digital dikenal dengan nama judi *online*, yang semakin marak dan menjadi masalah besar di masyarakat Indonesia, mulai dari kalangan remaja hingga orang dewasa. Perjudian ini membawa dampak yang sangat merugikan. Perjudian tidak lagi terbatas pada bentuk fisik yang nyata, tetapi dengan kemajuan teknologi, perjudian kini dapat diakses secara berani, yang sering disebut dengan permainan slot. Judi *online* merupakan aktivitas yang melibatkan pertaruhan uang secara sadar, di mana para pemainnya tahu akan adanya risiko yang mereka ambil, namun tetap melakukannya dengan sengaja.¹⁰ Judi *online* menyebabkan banyak kerugian seperti mengganggu kesehatan mental, memicu tindakan kriminal, sampai meningkatkan resiko bunuh diri. Beliau dikenal karena pendekatannya yang unik dan kontemporer dalam mengedukasi masyarakat mengenai isu-isu moral dan agama, salah satunya adalah tentang judi.

Bahwa judi *online* telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi digital, dan kini menjadi masalah serius yang mempengaruhi berbagai lapisan masyarakat. Dulu, perjudian hanya dapat dilakukan secara

¹⁰ Dimas Noto Kusumo, Muhammad Rizky Ramadhan, and Sulistiyani Febrianti, "Maraknya Judi Online Di Kalangan Masyarakat Kota," *Jurnal Perspektif* 2, No. 2 (2023): h. 225–232.

fisik, namun kini, dengan adanya *platform* digital, siapa saja bisa mengaksesnya dengan mudah, termasuk kalangan muda. Perjudian *online*, seperti permainan slot, melibatkan taruhan uang dengan kesadaran penuh akan risikonya, namun hal ini tetap dilakukan karena pengaruh kecanduan atau harapan untuk memperoleh keuntungan cepat. Fenomena ini berpotensi menimbulkan dampak negatif yang besar, baik dari sisi sosial maupun ekonomi, bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa judi *online* menimbulkan dampak yang sangat merugikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik fisik, mental, maupun sosial. Banyak individu yang terjebak dalam kecanduan judi *online*, yang tidak hanya merusak kesehatan mental tetapi juga berpotensi mendorong perilaku kriminal dan tindakan drastis seperti bunuh diri. Untuk itu, seorang tokoh terkenal memiliki pendekatan yang kontemporer dan efektif dalam mengedukasi masyarakat berperan penting dalam memberikan pemahaman mengenai bahaya perjudian. Pendekatannya yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan, khususnya dalam mengatasi masalah perjudian *online* yang semakin meluas.

Menurut laporan dari akun Folkative, total transaksi judi *online* di Indonesia mencapai Rp100 triliun dari Januari hingga Maret 2024. Sebelumnya, pada tahun 2023, jumlah transaksi perjudian daring tercatat mencapai Rp327 triliun. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), Hadi Tjahjanto, menyatakan bahwa peningkatan signifikan dalam aktivitas judi *online* ini disebabkan oleh kemudahan akses yang memungkinkan orang bermain kapan saja dan di mana saja.

Maka fenomena ini menunjukkan bagaimana teknologi dan kemudahan akses internet telah memperluas jangkauan aktivitas perjudian, membuatnya tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat tanpa batas waktu dan tempat. Peningkatan transaksi dalam jumlah yang fantastis ini menjadi peringatan akan potensi dampak sosial dan ekonomi yang serius, termasuk

ketergantungan, kerugian finansial besar, hingga meningkatnya tindak kejahatan terkait. Pemerintah dan pihak terkait dihadapkan pada tantangan besar dalam mengatasi maraknya perjudian *online* ini guna melindungi masyarakat dari dampak negatif yang ditimbulkannya.

Perjudian adalah kegiatan yang bertentangan dengan standar moral, hukum, dan ajaran agama. Perlu diingat bahwa perjudian merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Dalam firman-Nya QS. Al-Baqarah:219.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ه قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ¹¹

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah:

Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir, (Qs. Al-Baqarah:219)¹¹

Ayat ini merupakan ayat pertama yang diturunkan untuk menjelaskan status hukum mengenai praktik perjudian dalam pandangan Islam. Setelah ayat tersebut, Allah menurunkan firman-Nya dalam Surah Al-Mā'idah ayat 90, dan kemudian mempertegas pelarangan terhadap khamar dan judi dalam ayat berikutnya, yakni Surah Al-Mā'idah ayat 91. Bahkan, dosa dalam perjudian tidak hanya berlaku bagi mereka yang secara langsung terlibat, tetapi juga bagi siapa saja yang sekadar mengajak atau mengundang orang lain untuk berjudi. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim, Nabi Muhammad SAW menyebutkan bahwa pelaku perjudian diwajibkan menunaikan kaffarah dengan bersedekah.

¹¹ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-apk.com>

Dalam *podcast* bersama Denny Sumargo, Ustadz Dennis Lim membagikan kisah hidupnya sebagai sarana dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam sekaligus mengedukasi masyarakat Indonesia tentang bahaya dan maraknya praktik perjudian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam tentang hal tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengangkat sebuah judul **“Analisis Pesan Dakwah Ustadz Koh Dennis Lim Tentang Judi Pada Kanal Youtube @ CURHAT BANG Denny Sumargo Dalam Konten “Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tema kajian dalam penelitian ini, penelitian difokuskan untuk memberikan arahan yang jelas dan terarah, sehingga tetap konsisten dan tidak membahas hal-hal yang tidak relevan dengan tema penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Koh Dennis Lim pada kanal youtube @CURHAT BANG Denny Sumargo dalam konten “Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan”.
2. Bagaimana respon audiens tentang judi pada kanal youtube @CURHAT BANG Denny Sumargo dalam konten “Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh koh dennis lim pada kanal youtube @CURHAT BANG Denny Sumargo

dalam konten “*Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan*”.

2. Untuk mengetahui bagaimana respon audiens tentang judi pada kanal youtube @CURHAT BANG Denny Sumargo dalam konten “*Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan*”.

D. Manfaat Penelitian

Setelah terselesaikan penelitian ini, peneliti berharap bahwa masalah yang telah diteliti dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi maupun orang lain. Selanjutnya, peneliti mengharapkan dari penelitian ini bisa bermanfaat baik ditinjau dari aspek teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermafaat untuk membuka pemahaman pengetahuan bagi masyarakat terutama dikalangan anak muda dan generasi milenial mengenai analisis pesan dakwah Ustadz Koh Dennis Lim Pada Kanal Youtube @ CURHAT BANG Denny Sumargo Dalam Konten “*Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan*”.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana pengembangan wawasan, keterampilan analisis, dan pengalaman dalam mengkaji pesan dakwah di media digital secara mendalam. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dampak negatif dari praktik perjudian serta mendorong kesadaran untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian, diperlukan adanya studi-studi terdahulu yang relevan sebagai referensi dan acuan dalam proses penyusunan serta pelaksanaan penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amasrita yang merupakan mahasiswa Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, berupa Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di *Youtube*”.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua. Pertama apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam *channel Youtube* Ustadz Abdul Somad dan yang kedua adalah apa pesan dakwah yang paling dominan dalam *channel Youtube* Ustadz Abdul Somad.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menguraikan berbagai isi ceramah Ustadz Abdul Somad dalam video-video yang diunggah di kanal YouTube-nya, dengan fokus pada identifikasi dan klasifikasi pesan dakwah yang muncul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam *Youtube* Ustadz Abdul Somad meliputi: pesan Aqidah, pesan Syari’ah dan pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti pada *Youtube* Ustadz Abdul Somad merupakan inti ceramah yang terdapat pesan dakwah didalamnya. Dari kategori pesan yang telah disebutkan terdapat sub kategori diantaranya yaitu: pesan aqidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-Nya, iman kepada Rasulnya, iman kepada hari kiamat, iman kepada qadha dan qadar. Pesan syari’ah meliputi: ibadah dan muamalah. Pesan akhlak meliputi: akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan. Pesan aqidah merupakan urutan pesan dakwah dengan

jumlah tertinggi dalam *Youtube* Ustadz Abdul Somad, dengan jumlah tujuh belas kali dibahas. Sedangkan pesan syari'ah dibahas sebanyak sepuluh kali dan pesan akhlak sebanyak delapan kali. Maka sesuai dengan data yang ada, dapat diketahui isi pesan dakwah dalam *Youtube* Ustadz Abdul Somad didominasi oleh pesan aqidah dengan jumlah pembahasan tujuh belas kali.¹²

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yakni membahas tentang analisis pesan dakwah seorang ustadz. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah Ustadz Abdul Somad sedangkan pada penelitian yang hendak peneliti subjek penelitiannya adalah Ustadz Koh Denis Lim.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Sholikhin, beliau mahasiswa Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Berupa skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Di Channel *Youtube* Jeda Nulis Pada Generasi Milenial"

Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua. Pertama apa saja pesan dakwah Habib Husein Ja'far di *Channel Youtube* Jeda Nulis dan yang kedua adalah bagaimana analisis pesan dakwah Habib Husein Ja'far si *Channel Youtube* Jeda Nulis pada generasi milenial.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif, yang bertujuan untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam konten dakwah secara mendalam. Dengan pendekatan ini, peneliti menelaah isi video-video dakwah Habib Husein Ja'far secara sistematis untuk mengidentifikasi gaya penyampaian, tema-tema dakwah, serta pendekatan komunikasi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi video dakwah Habib Husein Jafar pada Chanel *Youtube* Jeda Nulis menyimpulkan bahwa benar

¹² Asmarita, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Di *Youtube*" (*Skripsi Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2021).

dakwah di era digital ini harus berlomba-lomba membuat konten menarik supaya penonton tertarik melihatnya. Harus bersaing dengan mereka yang membuat konten agama yang tujuannya demi popularitas dan materi. Masih jarang pendakwah muda yang menyebarkan ajaran agama Islam dengan pendekatan bahwa Islam itu agama yang damai, lembut dan mengayomi. Tidak memandang latar belakang orang yang ingin belajar agama dan tidak segan untuk mendatangi orang yang ingin belajar agama. Habib Husein Jafar ketika melakukan dakwah disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan santai sehingga mudah diterapkan di kehidupan pendengar. Contoh yang dimunculkan menggunakan bahasa anak kekinian dan penyampaian Habib Husein Jafar juga berkaitan dengan masyarakat dan kehidupan pribadinya.¹³

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada pembahasan analisis pesan seorang penda'i di sosial media *youtube*. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian ini objek penelitiannya di *Channel Youtube* Jeda Nulis sedangkan objek penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada *podcast* dennis sumargo dalam konten “*Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuman Settingan*”.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnajwah, beliau merupakan seorang mahasiswi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berupa skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam “Kuliah Antum” Di *Channel Youtube* Dzawin Nur”.

Terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini. Yang pertama apa isi pesan dakwah pada “kuliah antum” dari *Channel Youtube* Dzawin Nur, dan yang kedua adalah apa pesan dakwah yang dominan dalam “kuliah antum” dari *Channel Youtube* Dzawin Nur.

¹³ Nur Sholikhin, “Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Di *Channel Youtube* Jeda Nulis Pada Generasi Milenial” (*Skripsi Agama Islam Negeri Kudus*, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami jenis-jenis pesan dakwah yang disampaikan melalui program dakwah kreatif di media sosial. Dengan pendekatan ini, peneliti menelaah 10 episode program “Kuliah Antum” secara mendalam, baik dari sisi isi maupun cara penyampaian pesan.

Hasil penelitiannya menunjukkan pesan dakwah akidah berisi pelajaran bahwa setiap meminta pertolongan harus mengutamakan meminta kepada sang pencipta yaitu “Allah SWT” dengan mengucapkan Aamiin yang berarti “Yaa Allah, Kabulkanlah” pada penutup doa, namun ketika mendengar doa harus memahami konteks yang diucapkannya terutama saat mendengar bahas arab, karena tidak semua yang berbahasa Arab berisi doa. Pesan Dakwah Syariah berisi pesan agar selalu meningkatkan ibadah dalam kondisi apapun, mengajarkan shalat dan membaca Al-Qur”an kepada Anak dimulai sejak dini agar lebih mudah untuk diserap ilmunya. Pesan Dakwah Akhlak yang paling banyak dibahas pada “Kuliah Antum” memberikan banyak pesan dakwah kepada penonton yang berisi ajakan untuk selalu bersabar, meredam amarah, meneladani sifat amanah dan menjauhi sifat munafik, serta dalam kehidupan sehari-hari mampu berbicara sesuai kapasitasnya begitupun ketika ingin mencari tambahan wawasan harus mencari dan bertanya kepada yang ahli pada bidang tersebut agar tidak terjadi kesesatan. “Kuliah Antum” yang berisi 10 episode membahas berbagai tema disetiap episodenya dan memiliki banyak pesan dakwah didalamnya baik yang dijelaskan secara langsung maupun secara tersembunyi dari sebuah kisah. Adapun pesan dakwah yang paling dominan pada “Kuliah Antum” ialah Pesan Dakwah Akhlak yang terdapat 7 pesan diantara 10 episode.¹⁴

¹⁴ Khairunnajwah, “Analisis Pesan Dakwah Dalam ‘Kuliah Antum’ Di Channel Youtube Dzawin Nur” (*Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2023).

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Persamaan nya terletak pada pembahasan analisis pesan dakwah dan media sosial *youtube* sebagai subjek penelitiannya. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitiannya. Pada penelitian ini objek nya adalah dzawin nur dan subjek penelitiannya adalah program “kuliah antum”. Sedangkan pada objek penelitian yang akan peneliti teliti adalah ustadz koh denis lim dan subjeknya pada *podcast* dennis sumargo dalam konten “*Selama Ini Kalian Semua Di Tipu, Menang Judi Itu Cuma Settingan*”